

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan biaya berpengaruh positif terhadap ekspor furniture rotan di Industri Kerajinan Rotan Kabupaten Cirebon.
2. Keunggulan diferensiasi berpengaruh positif terhadap ekspor furniture rotan di Industri Kerajinan Rotan Kabupaten Cirebon.
3. Promosi berpengaruh positif terhadap ekspor furniture rotan di Industri Kerajinan Rotan Kabupaten Cirebon

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat baik dari dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri maka para pengusaha rotan di Kabupaten Cirebon harus berusaha menjadi produsen yang efisien. Berusaha menjadi produsen dengan biaya produksi relatif lebih rendah dibandingkan

perusahaan lain. Perlu dilaksanakannya pembinaan dan pelatihan kepada para pengusaha baik dalam bidang produksi maupun manajerial oleh pemerintah melalui dinas terkait, asosiasi dalam hal ini ASMINDO, untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Untuk mengurangi biaya produksi yang tinggi, sebaiknya pemerintah mengurangi pajak dan biaya ekspor dan memperbaiki fasilitas penunjang ekspor yang sudah ada (seperti pelabuhan). Perlunya diadakannya penertiban karena banyaknya biaya-biaya administrasi yang sifatnya tidak resmi dalam pengurusan dokumen ekspor.

2. Untuk mengembangkan dan memperluas pasar, maka para pengusaha harus meningkatkan posisi tawar produknya yaitu dengan mengembangkan kembali desain produk yang akan diproduksi. Setiap perusahaan sebaiknya mempunyai departemen yang khusus menangani pengembangan produk. Produk yang dihasilkan dalam satu industri pasti tidak akan jauh berbeda, oleh karena itu produk yang dihasilkan harus mempunyai ciri khas tersendiri yang dapat menimbulkan kesetiaan konsumen lama dan menarik konsumen baru. Pengetahuan para pengusaha terhadap Hak Kekayaan Intelektual pun harus ditingkatkan agar tidak terjadinya penjiplakan desain produk yang telah dihasilkan. Pemerintah seharusnya memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan para pengusaha dalam menciptakan dan mengembangkan desain produknya.
3. Mengingat promosi adalah bagian terpenting dari pemasaran produk, maka para pengusaha diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan pameran baik yang dilaksanakan di dalam maupun luar negeri. Kepada pemerintah untuk

lebih sering lagi memfasilitasi dengan sering mengadakan pameran atau gelar produk baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri. Para pengusaha juga diharapkan berani untuk memperkenalkan produknya kepada negara-negara baru yang berpotensi menjadi daerah pemasaran baru.

4. Dalam penelitian ini penulis hanya mengajukan tiga variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap ekspor furniture rotan di Industri Kerajinan rotan Kabupaten Cirebon, dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap ekspor.

